

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian yang telah penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survey, menurut sugiyono (2013) “Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.” (Prihartanta, 2015).

Penelitian ini diambil dari kondisi lingkungan di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang survei motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017, hlm 381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Penelitian ini dengan judul Tingkat motivasi berprestasi ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 5 kota Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode angket. Metodologi pengumpulan data menggunakan

kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang kecil. Kuesioner merupakan salah satu fitur penelitian teknis yang mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey.

Menurut Creswell (2015, hlm 752) “rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif analisis. Sugiyono (2016, hlm 59) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Adapun untuk populasi pada penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler

olahraga futsal di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya. keseluruhan jumlah anggota ekstrakurikuler olahraga futsal yang berjumlah sebanyak 125 siswa.

3.4.2 Sampel

Penentuan pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan metode teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan populasi (Sugiyono, 2019).

Menurut Suharsimi Arikunto (2012, hlm 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Prosedur yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh atau dimana semua anggota ekstrakurikuler futsal digunakan sebagai sampel dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019, hlm 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Sedangkan (Ghozali, 2013, hlm 36) “Tes adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek” (Ghozali, 2013, hlm 36).

Pengukuran adalah suatu proses pengumpulan informasi atau data yang dilakukan secara objektif. Pengukuran “Melalui kegiatan pengukuran, segala program yang menyangkut perkembangan dalam bidang apa saja dapat dikontrol

dan di evaluasi. Hasil dari pengukuran dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat diolah secara statistik” (Ghozali, 2013, hlm 36).

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mengukur suatu variabel diperlukan alat ukur yang biasa disebut instrumen. Kuesione adalah rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi responden. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Fraenkel, dkk (2012, hlm. 141) “*instrumentation refers to etire process of collecting data in research investigation*”. Riduan (2014, hlm.71) mengemukakan bahwa “instrument penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan Teknik penenuan kualitas instrument (validitas dan reliabilitasnya).

Instrument dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrument yang telah diuji oleh peneliti sebelumnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Penelitian mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang telah dikembangkan oleh Lian Hestri Suri Yekti. Angket penelitian motivasi ini adalah untuk skala untuk mengukur motivasi siswa smp dalam mengikuti ekstra kulikuler. Instrument tersebut dikembangkan untuk mengukur tingkat motivasi siswa smp dalam mengikuti ekstra kurikuler bola voli. Yang kemudian diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Angket ini memuat dua komponen yang memuat delapan indicator yakni instrinsik (fisik, minat, bakat, motif) dan ekstrinsik (lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, pelatih) yang terbagi menjadi 43 skala pengukuran berupa skala likert yang kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya. Angket ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur variable penelitian (fenomena social spesifik) seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi social seseorang atau kelompok. Pertanyaan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju dan tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor 4, 3, 2,1.

Tabel. 3.1. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sutrisno Hadi (1991, hlm 20)

Peneliti sebelumnya telah melakukan uji validitas dan reliabilitas angket tersebut. Hasil uji coba angket tersebut dilakukan oleh 18 responden dengan 43 pertanyaan mengenai factor-faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan hasil uji validitas instrument menunjukkan bahwa terdapat 8 pernyataan yang tidak valid atau gugur sehingga dari 43 butir pernyataan menjadi 35 butir pernyataan. Dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh koefisien kendala (rtt) atau reliabilitas sebesar 0,748. Jadi, instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang penulis adaptasi dari penelitian Lian (2016, hlm 45), sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Inetrumen Penelitian

Variable	Faktor-Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya	Intrinsik	Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Minat	7, 8, 9, 10	4
		Bakat	11, 12, 13, 14, 15	5
		Motif	16, 17, 18, 19, 20	5
	Ekstrinsik	Lingkungan	21, 22, 23, 24	4
		Keluarga	25, 26, 27	3
		Sarana dan Prasarana	28, 29, 30, 31	4
		Pelatih	32,33,34,35	5
Jumlah				35

3.7 Teknik Analisis Data

Data Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.

- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- 5) Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel.
- 6) Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria motivasi, Kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014). Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$
- 2) Menetapkan persentase minimal yaitu $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$
- 3) Menetapkan rentang persentase, rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%.
- 4) Menentukan panjang kelas interval persentase panjang kelas interval, persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah $80\% : 5 = 16\%$.

- 5) Menetapkan jenjang kriteria Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi Siswa

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: Hendrayana (2014, hlm)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan proses suatu kegiatan penelitian yang mencakup beberapa langkah didalamnya. Langkah-langkah penelitian adalah langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tetapi praktis. (Arikunto, 2013, hlm.61).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi ke tempat penelitian, yaitu di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya
- 2) Menyusun Proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing sekaligus melakukan revisian.
- 3) Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 4) Pengurusan surat-surat pendukung penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan Pengambilan data.

c. Tahap Akhir

- 1) Melakukan Pengolahan data hasil penelitian

- 2) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian, dan melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi yang telah ditetapkan
- 3) Ujian sidang skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal, pada bulan maret 2023.
2. Tempat Penelitian Tempat Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.4 Waktu Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan	Observasi	■	■																		
	Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
	Ujian Proposal												■								
	Revisi													■							
	Pembuatan surat perijinan													■							
Tahap Pelaksanaan	Pengambilan Data														■						
	Pengolahan Data															■	■				
Tahap Laporan	Penyusunan Laporan															■	■				
	Sidang																		■		